

BAB III

RANCANGAN KERJA

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1 Praproduksi

Pembuatan karya ini diawali dengan pembuatan tema besar. Penulis dan tim melakukan diskusi dan menentukan perempuan sebagai tema besar yang dipilih. Penentuan tema ini didasari adanya permasalahan terkait perempuan di kehidupan sehari-hari dan masih diperbincangkan untuk mencari jalan menyikapi permasalahan tersebut. *Podcast* ini hadir sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Setiap episode akan disajikan dalam dua segmen yang masing-masing berdurasi 30 menit dan diawali dengan sebuah *pilot episode* pada awal peluncuran. Setelah menentukan tema besar, masing-masing anggota kelompok melakukan riset untuk menentukan tema dari masing-masing episode yang ingin dibawa. Claudia Aviolola dengan episode bertemakan diabetes pada perempuan, Vanessa Masli dengan episode bertemakan kesehatan mental pada perempuan, dan penulis memilih episode kesetaraan gender di ruang kerja. Masing-masing topik yang dipilih oleh anggota kelompok didasari oleh keresahan pribadi dari masing-masing anggota kelompok.

Penulis melakukan riset mengenai kesenjangan di ruang kerja yang masih kerap terjadi, hak-hak perempuan yang harus dipenuhi, perempuan di media, peran laki-laki dalam membantu mewujudkan kesetaraan gender di ruang kerja, tantangan jurnalis saat meliput isu kesetaraan gender, dan hal yang

dapat dilakukan ketika mengalami diskriminasi gender. Setelah menentukan tema besar dan topik per episode, penulis dan tim menentukan narasumber yang kredibel dan relevan sesuai dengan topik setiap episodenya. Penulis mengundang pemimpin redaksi dari *Magdalene.co*, Hera Diani yang juga seorang jurnalis yang kerap meliput isu seputar perempuan. Penulis juga mengundang narasumber kedua yaitu seorang feminis dari organisasi *Women's March Indonesia*.

Tahap praproduksi ini dilanjutkan dengan pembuatan *timeline* pembuatan *podcast*, *rundown* episode, menyusun daftar pertanyaan, membuat naskah, dan mengontak narasumber. Dalam pembuatan naskah, penulis menggunakan naskah berjenis *interview podcast script* yang bergaya bebas dan berbentuk poin-poin sehingga pembahasan tidak kaku dan terpaku pada teks naskah.

Tabel 3.1 Timeline Pengerjaan Podcast *Let's Talk Women*

Tahun	2020												2021																			
Bulan	AGT			SEP			OKT			NOV			DES			JAN			FEB			MAR			APR			MEI				
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PRA PRODUKSI																																
Riset																																
Menyusun Konsep Publikasi																																
Menyusun Anggaran																																
Menyusun Naskah																																
Mengontak Narasumber																																
PRODUKSI																																
Rekaman																																
Membuat <i>Jingle Podcast</i>																																
Membuat Konten Publikasi																																
PASCA PRODUKSI																																
Penyuntingan Rekaman Audio																																
Unggah Konten Publikasi																																
Unggah Podcast di Spotify																																
Finalisasi Skripsi dan Karya																																

Sumber: Dokumen Pribadi

Timeline yang dibuat mencakup seluruh tahapan produksi yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Proses pengerjaan podcast dimulai dari minggu keempat bulan Agustus 2020 dan berakhir pada minggu keempat bulan Mei 2021.

Tabel 3.2 Rundown Podcast *Let's Talk Women*

Durasi	Keterangan	Sumber Suara
Segmen 1		
00:00-00:30	Opening	Podcaster
00:30-01:30	<i>Jingle</i> Podcast	Audio <i>Jingle</i>
01:30-30:30	Pembuka, pengenalan topik, dan pengenalan	Podcaster dan narasumber
Segmen 2		
30:00-30:30	<i>Jingle</i> Podcast	Audio <i>Jingle</i>
30:30-57:30	Pembahasan topik	Podcaster dan narasumber
57:30-59:30	Kesimpulan dan penutup	Podcaster
59:30 - 60:00	<i>Jingle</i> Podcast	Audio <i>Jingle</i>

Sumber: Olahan Penulis

Podcast akan dibuka terlebih dahulu kemudian diawali dengan *jingle* di setiap segmennya, pengenalan topik, pengenalan narasumber, dan dilanjutkan dengan topik yang ingin dibawakan. Setelah selesai membawakan informasi sesuai topik yang dibawakan, penulis memberikan kesimpulan dan penutup. Lalu, *podcast* diakhiri dengan *jingle*. Sebelum rekaman berlangsung, penulis dan tim melakukan uji coba rekaman dengan mencoba mikrofon dan aplikasi Zencast, untuk meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan ketika proses rekaman sedang berlangsung. *Podcast* berdurasi 60 menit ini akan mengudara setiap hari Senin pukul 19.00 WIB pada Mei 2021. Berdasarkan informasi yang dilansir dari situs *Podbean*, waktu tersebut merupakan waktu terbaik untuk mengunggah *podcast* karena pendengar *podcast* sedang aktif mengakses podcast di perangkatnya, (Kiernan, 2020, para. 5).

3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis dan tim melakukan proses rekaman pada masing-masing episode, melakukan pembuatan *art cover*, konten publikasi, dan melakukan rekaman pilot episode. Untuk melengkapi rekaman *podcast*, penulis dan tim menentukan audio yang akan digunakan sebagai *jingle podcast* dengan melakukan pencarian audio pada situs *Bensound*. Episode pertama yang

bertemakan diabetes pada perempuan direkam oleh Claudia Aviolola. Episode kedua yang bertemakan kesetaraan gender di ruang kerja direkam oleh penulis. Episode ketiga yang bertemakan kesehatan mental pada perempuan direkam oleh Vanessa Masli. Waktu rekaman penulis berlangsung pada masa pandemi sehingga rekaman dilakukan secara jarak jauh melalui aplikasi daring Zencast agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Proses rekaman menggunakan peralatan seperti laptop, mikrofon kondensor *dynamic*, dan naskah sebagai panduan penulis. Penulis menggunakan mikrofon *dynamic* dengan konektor USB, Fifine K669B, agar mudah dihubungkan ke laptop melalui *port* USB.

Pembuatan konten publikasi dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi daring Canva. Konten publikasi yang dibuat berupa logo, *art cover*, dan konten publikasi yang akan di unggah di media sosial Instagram pada tahap pascaproduksi. *Pilot episode* direkam oleh penulis dan tim dan diunggah ke Spotify sebelum episode pertama diluncurkan sebagai pengenalan *podcast* dan *podcaster* yang akan membawakan masing-masing episode.

3.1.3 Pascaproduksi

Setelah melalui tahap praproduksi dan produksi, penulis melanjutkan ke tahap pascaproduksi. Pada tahap ini, penulis melakukan penyuntingan audio hasil rekaman episode maupun *pilot episode*, dan mengunggah *art cover* serta konten publikasi yang sudah dibuat ke Instagram masing-masing anggota kelompok. Penyuntingan audio dilakukan untuk memilah bagian-bagian yang ingin dimasukkan ke dalam *podcast*, membuang bagian yang memiliki *noise* maupun jeda terlalu lama. Penambahan audio seperti *jingle* juga dilakukan

dalam proses penyuntingan. Penulis melakukan penyuntingan dengan bantuan aplikasi perangkat lunak Adobe Audition. Adobe Audition digunakan karena penulis cukup bisa menggunakan aplikasi ini.

Selepas melakukan penyuntingan, penulis mengunggah *art cover* yang sudah dibuat pada tahap produksi. Rekaman *podcast* yang sudah selesai disunting juga diunggah ke Spotify melalui bantuan aplikasi Anchor. *Podcast* yang akan diunggah ke platform audio sebaiknya dilengkapi dengan gambar (*art cover*) yang menarik perhatian pendengar. Gambar yang digunakan dapat disesuaikan dengan nama dan konten *podcast* sehingga mencerminkan isi dan karakter *podcast*. Gambar ini juga yang dapat berkomunikasi secara visual kepada pendengar. *Artwork* diusahakan agar konsisten karena akan digunakan untuk keperluan lain misalnya pemasaran, (How to Start a Podcast, n.d, para. 122).

Konten promosi ini diunggah ke media sosial Instagram yang dalam bentuk Instagram *stories* dan *feeds*.

3.2 Anggaran

Berikut ini adalah perencanaan anggaran untuk produksi *podcast* *Let's Talk Women*.

Tabel 3.3 Anggaran Pengerjaan Podcast *Let's Talk Women*

Uraian	Jumlah		Rincian			Penggunaan
	Anggaran	Realisasi	Unit	Satuan	Harga (@)	
Mikrofon Ffine k669b	Rp 600.000,-	Rp 0,-	1	Pcs	-	-
Total	Rp 600.000,-	Rp 0,-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen penulis

Dalam pembuatan *podcast let's talk women*, penulis hanya mengeluarkan biaya untuk sebuah mikrofon kondensor FifineK669B sebesar Rp 600.000,00-

3.3 Target Luaran

Podcast ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia yang tertarik dengan isu-isu mengenai perempuan. Konten *podcast* diunggah di aplikasi Spotify sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus berlangganan. *Podcast* ini memiliki target utama pendengar dengan kelompok usia 18-35 tahun. Berdasarkan data dari survei Reuters Institute dan Oxford pada 2019, pendengar *podcast* mayoritas merupakan generasi muda dengan usia 35 tahun kebawah, (Podcast kian populer di kalangan anak muda, 2020, para. 1).

Program *podcast* akan dipublikasikan melalui media sosial Instagram pribadi dari masing-masing anggota tim. Rencana materi publikasi dan promosi *podcast Let's Talk Women* adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan program *podcast* dan tim dalam bentuk foto yang diunggah pada *feeds* Instagram empat hari sebelum episode *podcast* mengudara.
2. Topik yang akan dibahas pada masing-masing episode dalam bentuk Instagram *stories*, diunggah tiga hari dan dua hari sebelum episode mengudara.
3. Informasi terkait episode yang akan mengudara dalam bentuk tiga foto yang dijadikan sebuah *feeds* Instagram. Informasi ini berupa kutipan pernyataan dari narasumber, narasumber yang diundang, dan jadwal peluncuran episode. Konten ini diunggah sehari sebelum episode

diluncurkan.